

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran dengan pendekatan *Realistik Matematik Education* berbantuan *autograph* dengan menggunakan model pengembangan 4-D dari Tiagharajan, Sammel and Sammel telah menghasilkan perangkat yang valid dan efektif pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), Buku Guru (BG), Buku Siswa (BS), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), dan Tes kemampuan pemecahan masalah matematis berbasis realistik berbantuan *autograph*. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid. Untuk memperoleh kriteria valid dilakukan validasi kepada lima validator untuk melakukan validasi isi perangkat selanjutnya dilakukan validasi lapangan untuk mendapatkan soal yang valid dan reliable. Nilai rata-rata validasi total Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebesar 4,28, rata-rata total validasi Buku Guru (BG) 4,21, rata-rata Buku Siswa (BS) sebesar 4,30, Lembar Kerja Siswa (LKS) 4,36. Nilai rata-rata total untuk keseluruhannya berada pada nilai $4 \leq Va \leq 5$ sehingga dapat dinyatakan memenuhi kriteria valid.

2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis. Kepraktisan perangkat pembelajaran dilihat dari: 1) penilaian dari praktisi dan ahli (validator) menyatakan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan; 2) hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran kemampuan guru mengelola pembelajaran dalam kategori baik yaitu sebesar 4,07 pada tiap fasenya dan 4,03 pada aspeknya di uji coba I, 4,20 pada aspek dan 4,39 pada tiap apsenya di uji coba II; (3) aktivitas siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria batasan keefektifan. Untuk penilaian para ahli diperoleh hasil bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan diterapkan dengan rata-rata validasi perangkat pembelajaran adalah 4,45, dan hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran rata-rata keseluruhan hasil pengamatan berada pada kategori baik.3) Untuk aktivitas siswa diperoleh hasil uji coba I dan uji coba II berada pada kategori “efektif”. Hal ini berarti bahwa perangkat pembelajaran dapat dikatakan telah praktis.
3. Perangkat Pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari ketercapaian ketuntasan belajar siswa secara klasikal. waktu ideal aktivitas siswa dalam pembelajaran, respon positif, ketercapaian tujuan pembelajaran, kemampuan guru mengelola pembelajaran berada dalam kategori baik.
 - a. Keefektifan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa berbantuan *autograph* sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran, yang meliputi:

- a) 85% siswa yang mengikuti tes kemampuan pemecahan masalah memperoleh nilai minimal 75. Secara klasikal dari uji coba I terjadi peningkatan pada uji coba II
- b) Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel adalah rata-rata pencapaian kemampuan pemecahan masalah siswa pada uji coba I sebesar 84% meningkat menjadi 88% pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan pemecahan masalah meningkat dari uji coba I ke uji coba II sudah pada kategori baik, pada uji coba I dan uji coba II.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Para guru agar dapat menggunakan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik sebagai alternatif pembelajaran, dengan bimbingan atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dapat terjangkau oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami masalah-masalah yang diberikan.
2. Perangkat pembelajaran berbasis pendekatan realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuh kembangkan kemampuan pemecahan masalah dan intuisi matematis siswa baik tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.

3. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, pada tahap penyebaran diharapkan dapat menyebarkan perangkat pembelajaran lebih luas lagi, tidak hanya di sekolah uji coba lapangan.



THE
Character Building
UNIVERSITY